



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 31 Oktober 2024

Halaman: 2

**TERAS**  
**Dampak Miras**

RIBUAN santri dari berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mendatangi Markas Polda DIY, Selasa (29/10) untuk menuntut penuntasan kasus penusukan dua santri Ponpes al-Munawwir Kranyak Yogyakarta. Mereka juga meminta polisi menertibkan peredaran miras di DIY karena aksi penusukan itu diawali dengan pesta miras oleh para pelaku.

Koordinator aksi Abdul Muiz menandakan pihaknya mendesak aparat penegak hukum untuk segera menangkap semua pelaku, memproses secara hukum, dan menyeretnya ke pengadilan guha mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Selain itu, Muiz juga meminta peraturan daerah (Perda) DIY tentang pengendalian, pengawasan minuman beralkohol, serta pelanggaran minuman oplosan segera ditinjau ulang dan revisi.

Miras sejauh ini memang hanya akan memberi dampak negatif. Konsumsi alkohol yang berlebihan mengakibatkan hilangnya produktivitas dan biaya perawatan kesehatan hingga miliaran dolar. Konsumsi alkohol juga memberikan tekanan berat pada keluarga, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Meningkatnya tindak kekerasan, cedera, kecelakaan, pelecehan anak, dan kekerasan pasangan semuanya terkait dengan konsumsi alkohol.

Jika dilihat dari segi sosial, kebiasaan minum minuman keras banyak menimbulkan masalah. Seperti misalnya perkelahian, ketidakhadiran orang yang tinggal di sekitarnya, serta penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan tindakan kriminal seperti pencurian dan lain sebagainya.

Efek alkohol dapat merusak tatanan kehidupan keluarga dan dalam banyak kasus meninggalkan warisan pengabaian, pelecehan, kekacauan, dan anak-anak yang terluka. Kerugian emosional yang ditanggung oleh keluarga-keluarga ini sangat besar.

Konsumsi alkohol juga dapat memengaruhi masyarakat dalam hal: Biaya ekonomi terkait dengan peningkatan biaya perawatan kesehatan, hilangnya produktivitas, dan biaya hukum.

Konsekuensi kesehatan yang disebabkan oleh masalah kesehatan yang disebabkan oleh alkohol serta kecelakaan, cedera, dan kekerasan yang berhubungan dengan penggunaan alkohol. Konsekuensi hukum, termasuk meningkatnya kejahatan, kecelakaan akibat mengemudi dalam keadaan mabuk, dan masalah lain yang terkait dengan penegakan hukum dan peradilan pidana. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005